

**DETERMINAN KEMISKINAN DI KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2018-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ARGYA PANGESTU
NIM.21108010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGARAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN KEMISKINAN DI KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2018-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEPPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ARGYA PANGESTU
NIM.21108010094**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2002**

**PROGARAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-970/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEMISKINAN DI KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2018-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARGYA PANGESTU
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010094
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68526429a529



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68525ca77f68d



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 68516cc234e6b



Yogyakarta, 04 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68527db0711e

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Argya Pangestu

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Argya Pangestu

NIM : 21108010094

Judul Skripsi : **Determinan Kemiskinan Di Kabupaten Dan Kota Provinsi**

Jawa Barat Periode 2018-2023

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana satu daam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapankan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Pembimbing



Dr. Sunaryati, S.E.,M.Si
NIP. 19751111 200212 2002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Argya Pangestu
NIM : 21108010094
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul **“Determinan Kemiskinan Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2018-2023”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Mei 2025

Penyusun,



Argya Pangestu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Argya Pangestu
NIM : 21108010094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ Determinan Kemiskinan Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2018-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 16 Mei 2025



(Argya Pangestu)

HALAMAN MOTTO

“Yang penting yakin”

“Tidak ada yang mustahil bagi dia yang mau mencoba”

(Alexander The Great)

“Mustahil adalah kata yang hanya ditemukan dalam kamus orang bodoh”

(Napoleon Bonaparte)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Karya ini saya persembahkan untuk Papi, Mami dan Mbakku
yang saya sayangi serta manusia yang suka bertanya “KAPAN
LULUS?”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamāh al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā’* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa’ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + yā’ mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā’ mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>

4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>
----	----------------------------	---------	--------------------------

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَ أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada seluruh makhluk di bumi. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan bagi umat manusia, yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mengkaruniakan kesabaran dan ketabahan selama proses penyusunan karya tulis ini. Tanpa kedua hal tersebut, penulis tidak akan mampu menghadapi berbagai tantangan, termasuk rasa malas, kejenuhan, serta berbagai godaan baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitar.

Selain itu, penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan pengarahan dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas keikhlasan, kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan

pengalaman selama proses perkuliahan.

7. Segenap pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Kedua orang tua saya, Papi dan Mami yang selalu mendukung saya dalam penulisan ini.
9. Kakak tersayang yang selalu memberikan semangat dan membantu doa. Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.
10. Teman-teman A5 yang suka ngajak main terus kalo saya mau ngerjain skripsi.
11. Teman-teman bisnis Pentol Kowir yang membantu saya dalam memahami konteks berbisnis.
12. Teman-teman Rhino's Squad yang mensupport dan yang telah kebersamai sejak awal dan doa dari teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut.
13. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi penulisan maupun bahasa. Di akhir, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan di bawah lindungan Allah SWT. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hormat Saya



Argya Pangestu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan dan Pokok Masalah.....	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori	12
1. Kemiskinan	12
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	17
3. Pendidikan.....	23
4. Upah	25
5. Pengangguran.....	31
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Kerangka Pemikiran.....	49
D. Pengembangan Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	55

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Objek Penelitian.....	55
C. Teknik Pengambilan Data	55
D. Definisi Operasional Variabel	56
E. Metode Analisis Data	59
1. Persamaan Model Penelitian.....	61
2. Pemilihan Model	63
3. Pengujian Asumsi Klasik	66
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	70
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	73
B. Analisis Statistik Deskriptif	74
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	77
D. Analisis Uji Asumsi Klasik	78
E. Analisis Uji Hipotesis	82
1. Uji t-Test.....	82
2. Uji F-Test	83
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84
F. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan.....	97
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	104
CURRICULUM VITAE	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Barat Tahun 2018-2023.....	2
Tabel 1. 2 PDRB perkapita atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di Jawa Barat tahun 2018-2023	4
Tabel 1. 3 Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat.....	5
Tabel 1. 4 UMK Provinsi Jawa Barat 2023.....	6
Tabel 2 1 Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	92
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	95
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	95
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	97
Tabel 4. 5 Hasil uji Multikolinieritas	97
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 4. 7 Hasil uji autokorelasi.....	99
Tabel 4. 8 Hasil Uji T	100
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	101
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi (R ²)	102
Tabel 5. 1 Data Penelitian	128
Tabel 5. 2 Durbin Watson alpha 5%.....	132
Tabel 5. 3 Tabel F alpha 5%.....	133
Tabel 5. 4 Tabel t df 141-160	134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Jumlah Penduduk dan Penduduk Miskin 27 Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat 2023	3
Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Barat.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	71
Gambar 5. 1 Hasil Uji Chow.....	135
Gambar 5. 2 Hasil Uji Hausman	135
Gambar 5. 3 Hasil regresi Model Fixed Effect Model (FEM)	135
Gambar 5. 4 Uji Normalitas	136
Gambar 5. 5 Uji Multikolinieritas.....	136
Gambar 5. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	136
Gambar 5. 7 Uji Autokorelasi	136



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang masih sulit diatasi di berbagai daerah Indonesia. Penelitian ini menganalisis empat faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten dan kota di Jawa Barat selama periode 2018-2023, menggunakan data dari Badan Pusat Statistik. Dengan metode analisis regresi data panel melalui model Fixed Effect Model, penelitian menghasilkan beberapa temuan penting. PDRB perkapita terbukti menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan. Menariknya, Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan. Sementara itu, kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota justru meningkatkan tingkat kemiskinan secara signifikan. Demikian pula, Tingkat Pengangguran Terbuka yang tinggi secara nyata meningkatkan kemiskinan di kabupaten dan kota di Jawa Barat selama periode tersebut.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, PDRB perkapita, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Tingkat Pengangguran Terbuka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is a complex problem that is still difficult to overcome in various regions in Indonesia. This study analyzes four factors that influence poverty rates in districts and cities in West Java during the 2018-2023 period, using data from the Central Statistics Agency. Using the panel data regression analysis method through the Fixed Effect Model, the research produced several important findings.. Per capita GRDP has been shown to significantly reduce poverty rates. Interestingly, the Human Development Index has no significant effect on poverty. Meanwhile, the increase in the Regency/City Minimum Wage actually increased poverty rates significantly. Likewise, the high Open Unemployment Rate significantly increased poverty in districts and cities in West Java during the period.

Keywords: *Poverty Rate, GRDP per capita, Human Development Index, Regency/City Minimum Wage, Open Unemployment Rate.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah suatu masalah yang memiliki banyak aspek. Ini terjadi karena masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses aspek ekonomi, politik, dan sosial budaya. Kemiskinan memiliki makna yang jauh lebih luas daripada sekadar kesulitan ekonomi. Kemiskinan tidak hanya berarti seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup dasarnya, tetapi juga mencakup keterbatasan dalam mencapai berbagai aspek kehidupan yang berada di luar penghasilan. Meskipun demikian, masyarakat umumnya mengidentifikasi kemiskinan terutama sebagai masalah ekonomi. Hal ini terjadi karena dalam dimensi ekonomi, kemiskinan lebih mudah diamati, diukur dengan angka pasti, dan dibandingkan antara satu orang atau kelompok dengan yang lainnya. Akibatnya, kemiskinan sering disederhanakan menjadi semata-mata persoalan ekonomi, padahal sebenarnya jauh lebih kompleks dari itu..

Menurut publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional dan Provinsi, Jawa Barat memiliki penduduk sebanyak 49.405.808 jiwa berdasarkan sensus terakhir tahun 2022. Jumlah ini menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi dengan penduduk terbanyak di Indonesia. Besarnya jumlah penduduk tersebut berpengaruh pada tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Jawa Barat menempati posisi kedua dengan jumlah penduduk miskin terbanyak setelah Jawa Timur, yaitu 3.888.600 jiwa. Namun, garis kemiskinan di Jawa Barat pada Maret 2023 sebesar Rp495.229 per kapita,

masih lebih rendah dibandingkan rata-rata garis kemiskinan nasional yang mencapai Rp550.458 per kapita pada periode yang sama.

Jumlah penduduk miskin di Jawa Barat pada tahun 2018-2023 mengalami fluktuasi dapat diperhatikan pada tabel 1.1. Hal itu merupakan dampak pandemi yang terjadi di akhir tahun 2019.

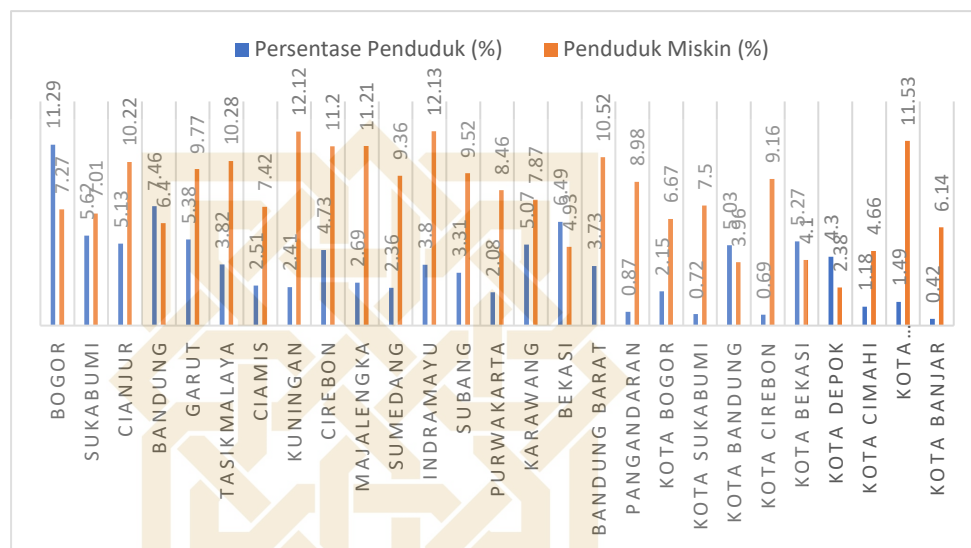
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Barat Tahun
2018-2023 (Jiwa)

Tahun	Jumlah (Ribuan Jiwa)
2018	3615.8
2019	3399.2
2020	3920.2
2021	4195.3
2022	4071
2023	3888.6

Sumber : BPS Jawa Barat (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada 2018, angka kemiskinan turun sebanyak 552,6 jiwa dibandingkan tahun 2017. Kemudian, di tahun 2019, terjadi penurunan lagi sebesar 216,6 jiwa menjadi 3.399,2 jiwa. Namun, pada 2020, jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 3.920,2 jiwa. Kenaikan ini berlanjut di tahun 2021 dengan tambahan 275,1 jiwa, mencapai 4.195,3 jiwa. Di tahun 2022, angka kemiskinan kembali menurun menjadi 4.071 jiwa, dan tren penurunan terus

berlanjut hingga 2023 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 3.888,6 jiwa.



Sumber: BPS Jawa Barat (diolah)

Gambar 1.1 Persentase Penduduk dan Persentase Kemiskinan 27 Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat 2023

Secara persentase pada tahun 2023, Kabupaten Bogor mencatat populasi tertinggi di Jawa Barat dengan 11,29% dari total penduduk, sementara Kota Banjar memiliki persentase terendah sebesar 0,42%. Dalam hal kemiskinan, Kabupaten Indramayu menempati posisi tertinggi (12,13%), sedangkan Kota Depok memiliki angka terendah (2,38%). Salah satu strategi penanggulangan kemiskinan adalah melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi. Menurut (Mankiw, 2021:122), pertumbuhan ekonomi menunjukkan kemampuan aktivitas ekonomi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat selama periode tertentu. Salah satu indikator utamanya adalah perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang merefleksikan kondisi ekonomi suatu wilayah (PEMDA DIY, 2023:44)

Tabel 1.2 PDRB per Kapita Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2023 (Ribu Rupiah)

Tahun	PDRB per Kapita ADHK
2018	29160.06
2019	30413.37
2020	30180.54
2021	30935,23
2022	32246.78
2023	33481.87

Sumber: BPS Jawa Barat (diolah)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa PDRB per kapita Provinsi Jawa Barat terus meningkat selama 6 tahun terakhir. Pada tahun 2018, PDRB per kapita Jawa Barat sebesar 29.160.060 rupiah. Angka ini terus bertambah hingga mencapai 33.481.870 rupiah pada tahun 2023.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi kunci untuk memutus rantai kemiskinan. Schultz (1961), melalui teori human capital, menekankan bahwa investasi dalam pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas individu dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Tabel 1.3 Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat Tahun
2018-2023

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah
2018	8.61
2019	8.79
2020	8.96
2021	9.03
2022	9.14
2023	9.16

Sumber: BPS Jawa Barat (diolah)

Penghasilan yang diterima pekerja sebagai kompensasi atas kontribusi mereka merupakan hak yang fundamental. Besaran pendapatan dapat menjadi faktor penggerak semangat dan motivasi dalam bekerja. Secara teoritis ekonomi, sistem pengupahan merupakan parameter penting untuk menilai tingkat kesejahteraan individu. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin terpenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini berkorelasi langsung dengan kualitas kehidupan yang lebih baik. Dalam konteks ketenagakerjaan di Indonesia, terdapat beberapa kategori standar pengupahan, seperti Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Upah Minimum Provinsi (UMP). Tujuan utama dari penetapan UMK dan UMP adalah memberikan jaminan bagi para pekerja untuk mendapatkan penghasilan yang layak dan memadai. Pada tahun 2023, Jawa Barat tercatat sebagai provinsi dengan tingkat upah minimum tertinggi di Indonesia. Beberapa wilayah di Jawa Barat, seperti Kabupaten Karawang,

Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi, menunjukkan standar upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia.

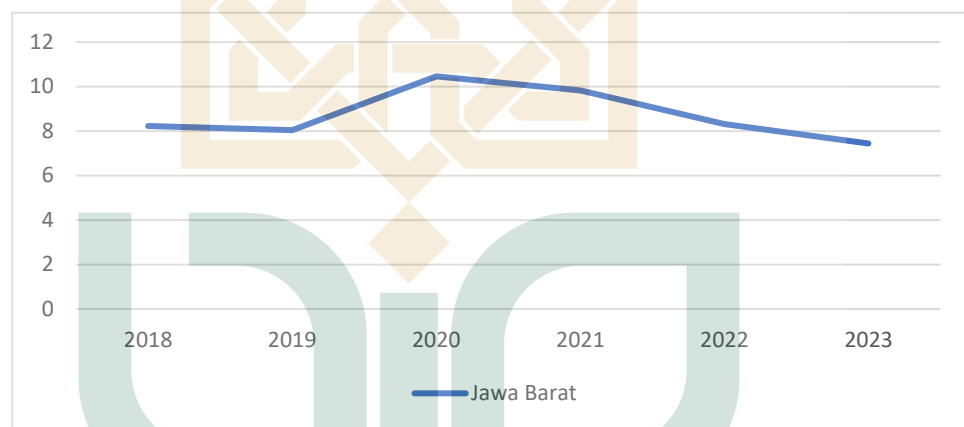
Tabel 1.4 UMK Provinsi Jawa Barat 2023

Kabupaten/Kota	UMK	Kabupaten/Kota	UMK
Bogor	Rp.4.520.212,25	Karawang	Rp.5.176.179,07
Sukabumi	Rp.3.351.883,19	Bekasi	Rp.5.137.575,44
Cianjur	Rp.2.893.229,10	Bandung Barat	Rp.3.480.795,40
Bandung	Rp.3.492.465,99	Pangandaran	Rp.2.018.389,00
Garut	Rp.2.117.318,31	Kota Bogor	Rp.4.639.429,39
Tasikmalaya	Rp.2.499.954,13	Kota Sukabumi	Rp.2.747.774,86
Ciamis	Rp.2.021.657,42	Kota Bandung	Rp.4.048.462,69
Kuningan	Rp.2.010.734,3	Kota Cirebon	Rp.2.456.516,60
Cirebon	Rp.2.430.780,83	Kota Bekasi	Rp.5.158.248,20
Majalengka	Rp.2.180.602,90	Kota Depok	Rp.4.694.493,70
Sumedang	Rp.3.471.134,10	Kota Cimahi	Rp.3.514.093,25
Indramayu	Rp.2.541.996,72	Kota Tasikmalaya	Rp.2.533.341,02
Subang	Rp.3.273.810,60	Kota Banjar	Rp.1.998.119,05
Purwakarta	Rp.4.464.675,02		

Sumber: BPS Jawa Barat (diolah)

Faktor lain yang juga mempengaruhi tingkat kemiskinan adalah pengangguran. Salah satu unsur yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan, yang akan mencapai puncaknya ketika kondisi penggunaan tenaga kerja penuh tercapai. Menurut Sukirno (2004) pengangguran dapat mengurangi pendapatan masyarakat, sehingga menurunkan tingkat kemakmuran yang telah dicapai. Penurunan tingkat

kemakmuran dapat memicu timbulnya permasalahan lain, seperti meningkatnya angka kemiskinan. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang pesat dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak sebanding menyebabkan persoalan pengangguran menjadi semakin kompleks. Tingginya angka pengangguran mencerminkan ketidakefektifan pembangunan dalam menciptakan peluang kerja yang memadai. Di Provinsi Jawa Barat, tingkat pengangguran menunjukkan pola yang fluktuatif, dan pada tahun 2023 tercatat sebesar 7,44%.



Sumber: BPS Jawa Barat (diolah)

**Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Barat
2018-2023**

Grafik 1.1 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2023 bergerak secara fluktuatif. Pada tahun 2018 tercatat sebesar 8,23% menurun hingga tahun 2019 sebesar 8,04%. Kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup besar hingga 10,46% dan pada tahun berikutnya secara konstan angka tingkat pengangguran terbuka menurun hingga mencapai 7,44% pada tahun 2023.

Secara nasional, Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, mencapai lebih dari 49 juta jiwa pada tahun 2022. Besarnya jumlah penduduk tersebut menyebabkan skala permasalahan sosial dan ekonomi, termasuk kemiskinan, menjadi lebih kompleks dan signifikan dibandingkan provinsi lainnya. Dengan skala populasi yang sangat besar, dinamika kemiskinan di Jawa Barat mencerminkan tantangan pembangunan yang lebih luas dan beragam. Dari sisi jumlah absolut, Provinsi Jawa Barat berada diposisi kedua dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Indonesia, yaitu sebanyak 3,88 juta jiwa pada tahun 2023. Meskipun persentase kemiskinannya tidak setinggi provinsi-provinsi di wilayah timur Indonesia, namun dalam jumlah absolut, angka tersebut menunjukkan beban kemiskinan yang besar. Hal ini membuka peluang penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan di daerah dengan tingkat tekanan sosial ekonomi yang tinggi.

Jawa Barat juga mengalami urbanisasi dan industrialisasi yang pesat, terutama di wilayah-wilayah sekitar Jakarta (Bogor, Depok, Bekasi) yang membentuk kawasan megapolitan. Namun, di sisi lain, daerah-daerah seperti Indramayu, Garut, dan Cianjur masih mengalami tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Ketimpangan pembangunan antar wilayah ini menciptakan kontras sosial ekonomi yang menarik untuk dianalisis dalam konteks pertumbuhan ekonomi, pendidikan, pengangguran, dan pengaruh upah minimum. Oleh karena itu, disini peneliti bertujuan untuk melakukan

penelitian dengan tema kemiskinan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu PDRB, pendidikan, tingkat pengangguran, inflasi, dengan judul “ANALISIS DETERMINAN KEMISKINAN DI KOTA DAN KABUPATEN PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2018-2023.”

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Jawa Barat selama periode 2018-2023. Secara khusus, penelitian berfokus pada perbandingan antara kabupaten/kota yang memiliki tingkat kemiskinan terendah dan tertinggi di provinsi tersebut. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2018-2023?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2018-2023?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum kabupaten/kota terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2018-2023?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2018-2023?

C. Batasan dan Pokok Masalah

Untuk menjamin pembahasan dalam penelitian ini tetap pada jalurnya dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi permasalahan atau ruang lingkup penulisan agar penelitian lebih fokus dan tidak

menyimpang dari tujuan awal dan melakukan penelitian yang lebih fokus dan komprehensif. Berikut beberapa batasan pertanyaan penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan di 27 kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat.
2. Periode tahun yang dianalisis yaitu 6 tahun dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2023.
3. Data yang digunakan adalah PDRB, pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), tingkat pengangguran terbuka.

D. Sistematika Penulisan

Penulis menjelaskan sistematika penulisan sebagai berikut agar pembaca dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai isi dan topik yang dibahas dalam penelitian ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Meliputi tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka konseptual, dan perumusan hipotesis.

BAB III: METEDOLOGI PENELITIAN

Bagian ini mencakup sifat penelitian, objek penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama konseptualisasi masalah. Temuan-temuan penelitian disajikan dalam bab ini bersama dengan diskusi tentang bagaimana X1, X2, X3, dan X4 mempengaruhi tingkat kemiskinan di Jawa Barat.

BAB V: PENUTUP

Memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait beserta kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian. Selain itu, kelemahan penelitian juga akan dikomunikasikan agar dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel terhadap pengaruh PDRB per kapita, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap kemiskinan di seluruh kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat periode 2018-2023, penelitian ini menyimpulkan beberapa temuan kunci:

1. PDRB per kapita berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat selama 2018-2023. Ini berarti ketika PDRB per kapita naik, tingkat kemiskinan akan turun. Menurut teori pertumbuhan ekonomi dari Simon Kuznet, pertumbuhan ekonomi adalah proses meningkatnya kemampuan produksi dalam jangka panjang. PDRB sering digunakan sebagai ukuran utama kesejahteraan ekonomi suatu daerah. Ketika pendapatan rata-rata penduduk (PDRB per kapita) meningkat, kemampuan masyarakat untuk membeli barang dan jasa juga meningkat. Akibatnya, tingkat kemiskinan akan cenderung menurun.
2. Tingkat Pendidikan memiliki yang diwakilkan oleh RLS berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2023. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dicetuskan oleh T.W. Schultz yang menjelaskan kemiskinan disebabkan oleh rendahnya sumber daya manusia, hal tersebut berarti ketika pendidikan menurun maka tingkat kemiskinan meningkat dan ketika pendidikan meningkat maka tingkat kemiskinan menurun. Dalam penelitian ini pendidikan

berpengaruh positif terhadap kemiskinan, hal ini dikarenakan biaya pendidikan di beberapa wilayah di Provinsi Jawa Barat tinggi, sehingga walaupun RLS nya meningkat namun tingkat kemiskinan juga ikut meningkat.

3. Upah Minimum Kabupaten/Kota mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2023. Hal ini disebabkan bahwa UMK yang terlalu tinggi, perusahaan kecil atau industri padat karya mungkin tidak mampu membayar gaji yang sesuai dan akhirnya mengurangi jumlah tenaga kerja atau menggantinya dengan teknologi. Ini bisa meningkatkan pengangguran dan secara tidak langsung meningkatkan angka kemiskinan. Namun tidak selalu UMK yang tinggi berdampak buruk pada tingkat kemiskinan dikarenakan jika UMK terlalu rendah maka masyarakat juga tidak dapat memenuhi standar kebutuhan hidupnya yang dapat menyebabkan kemiskinan. Hal ini perlu diperhatikan oleh pemerintah dan bagaimana menerapkan kebijakan yang sesuai. Hasil ini berbeda dengan teori Upah Efisiensi oleh Alfred Marshal yang menjelaskan pekerja dengan upah yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pekerja yang dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Namun tidak menutupi bahwa akan berdampak positif dalam ekspektasi UMK yang menurunkan tingkat kemiskinan.
4. Tingkat Pengangguran Terbuka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten dan kota di Jawa Barat

selama periode 2018-2023. Ini berarti ketika pengangguran meningkat, kemiskinan juga ikut meningkat. Hasil ini sejalan dengan teori pengangguran Keynes dan diperkuat oleh pendapat Arsyad. Hubungan antara pengangguran dan kemiskinan ini menunjukkan pentingnya peran pemerintah dalam membuat kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah pengangguran.

B. Keterbatasan

Mengacu pada hasil penelitian peneliti menyadari bahwa selama proses penelitian terdapat keterbatasan yang dialami dan peneliti menginginkan hal ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti:

1. Jumlah variabel independent yang hanya terbatas pada 4 variabel yaitu: pertumbuhan ekonomi, pendidikan, upah, dan tingkat pengangguran
2. Periode yang digunakan peneliti masih terbatas dalam bentuk data tahunan dalam rentang waktu yang singkat yaitu pada periode 2018-2023.
3. Ketidacukupan dalam pencarian teori yang lebih dalam untuk memperdalam hasil analisis penelitian yang dilakukan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji ada beberapa saran yang dapat ditinjau bagi para pembuat kebijakan dan peneliti selanjutnya. Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan berhubungan dengan tingkat kemiskinan:

1. Tingkat Pendidikan, yang merefleksikan kualitas sumber daya manusia, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat

kemiskinan. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat terus mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kebijakan dan program yang tepat sasaran, guna menurunkan angka kemiskinan secara merata di seluruh kabupaten/kota di wilayahnya.

2. Pemerintah perlu memperkuat program ketenagakerjaan dengan mengembangkan sistem pengelolaan tenaga kerja yang lebih efisien. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah menyediakan akses informasi terkait peluang kerja bagi para pencari kerja. Di samping itu, penciptaan lapangan kerja yang berkualitas, jika dipadukan dengan pemanfaatan teknologi secara optimal, menjadi kombinasi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan di luar pertumbuhan ekonomi, pendidikan, tingkat upah, dan tingkat pengangguran, seperti investasi, pengeluaran pemerintah, serta tingkat inflasi, guna memperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudhori, M. (2017). Pengaruh Ipm, Pdrb Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 1(1), 113. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.12>
- Amartya, S. (2009). Amartya Sen. Development as Freedom. *Problemas Del Desarrollo. Revista Latinoamericana de Economía*, 32(126).
<https://doi.org/10.22201/iiec.20078951e.2001.126.7398>
- An-Nabhani, T. (2010). *Sistem Ekonomi Islam (Edisi Mu'tamadah)*. 1–428.
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Bappeda. (2023). Penyusunan Analisis Makro Ekonomi DIY 2023. In *Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- BPS. (2024a). *Penghitungan dan Analisis 2021 Kemiskinan Makro Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2024b). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2019-2023 (Vol. 15)*.
- Dr. Karimuddin Abdullah, S.HI., M.A., Ciq., Misbahul Jannah, M.Pd., P. D., Ummul Aiman, S. P., Suryadin Hasda, M. P., Fadila, Z., Ns. Taqwin, S.Kep., M. K., Masita, M. P. I., Ketut Ngurah Ardiawan, M. P., & Meilida Eka Sari, M. P. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Efendi, B., Nasution, D. P., Rusiadi, & Pratiwi, D. (2019). Teori Indeks

Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi. In *Sustainability* (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1).

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Ghofur, R. A. (2020). Konsep Upah dalam Ekonomi Islam. In *Arjasa Pramata*.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.

Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment Interest And Money*. Kessinger Publishing.

Kuznets, S. (2011). *Modern Economic Growth : and* (Vol. 63, Issue 3).

Machmud, A. (2016). *Perekonomian Indonesia pasca reformasi*. Erlangga.

Mankiw, N. G. (2021). *BRIEF PRINCIPLES OF MACRO ECONOMICS* (NINTH EDIT).

Maulana, A., Rusmini, R., Mukaromah, V., & Nafisa, Y. (2023). Pembangunan Ekonomi Islam. In *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i2.81>

Nugroho, M. R., Qoyum, A., Al Hashfi, R. U., & Syarif, A. (2021). *Praktikum Ekonometrika*. SUKA-Press.

Nurachmad, M. (2009). *Cara Menghitung Upah Pokok, Uang Lembur, Pesangon,*

& Dana Pensiun untuk Pegawai dan Perusahaan. VisiMedia.

Nurkse, R. (1953). *Chapter Seven : PROBLEMS OF CAPITAL FORMATION IN UNDERDEVELOPED COUNTRIES (1953)* (Issue May).

Nurwati, N. (2008). Kemiskinan : Model Pengukuran , Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 1–11.

Prastyo, A. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 75.
<https://doi.org/10.20527/jiep.v4i1.3544>

Prawoto, N. (2020). Pengantar ekonomi makro. *Terjemahan Chriswan Sungkono*. Jakarta: Salemba Empat, 150. www.rajagrafindo.co.id

Qardawi, M. Y. (1996). *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*. Pustaka Litera Antamusa.

Rahmawati, N., Prasetyanto, P. K., & Islami, F. S. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Upah Minimum Regional (UMR), Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2017-2021 (Studi Kasus 34 Provinsi Di Indonesia). *Convergence: The Journal of Economic Development*, 4(1), 19–31.
<https://doi.org/10.33369/convergencejep.v4i1.23358>

Safitri, S. E., Triwahyunintyas, N., & Sugianto. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan*

Pendidikan, 1(4), 259–274. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.30>

Sari, R. L., & Khoirudin, R. (2019). DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI PULAU MADURA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

<https://www.mkm.ee/en/objectives-activities/economic-development>

Schultz, T. W. (1961). American Economic Association Investment in Human Capital : Reply Author (s): Theodore W . Schultz Source : The American Economic Review , Vol . 51 , No . 5 (Dec ., 1961), pp . 1035-1039
Published by : American Economic Association Stable URL : <http://.American Economic Association>, 51(5), 1035–1039.

Sianturi, V. G., Syafii, M., & Ahmad Albar Tanjung. (2021). Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 125–133. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4270>

Sjafrizal, P. (2008). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. BADUOSE MEDIA.

Subekti, A., & Mursyid. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. In *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.30762/itr.v1i2.944>

Suhartini, E., Yumarni, A., Maryam, S., & Mulyadi. (2019). Hukum Ketenagakerjaan dan kebijakan upah. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>

_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada.

Suparmono, D. (2018). Pengantar Ekonomi Makro: Teori, Soal, dan Penyelesaiannya. In *UPP STIM YKPN* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development. Thirteenth Edition. In *Pearson* (Issue 13th Edition). <https://www.mkm.ec/en/objectives-activities/economic-development>

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Wulandari, H., & Aisyah, S. (2021). Analisis determinan kemiskinan di Provinsi Jawa dan Bali. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(2), 106–116. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i2.136>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA